

Jum'at, 9 April 2021

1. [HOAKS] Akun Facebook Palsu Mengatasnamakan Wali Kota Mojokerto



Penjelasan:

Beredar sebuah akun Facebook palsu mengatasnamakan Ika Puspitasari, Wali Kota Mojokerto, Jawa Timur. Akun Facebook palsu tersebut diketahui membuat sebuah postingan bertujuan menawarkan pinjaman uang online yang diklaim sebagai bantuan pinjaman modal usaha di masa pandemi Covid-19 dari Pemerintah Pusat.

Faktanya, unggahan penawaran pinjaman online tersebut bukan merupakan informasi yang disampaikan oleh Wali Kota Mojokerto, Ika Puspitasari. Akun Facebook yang digunakan untuk mengunggah informasi tersebut adalah akun palsu. Kabag Pemberitaan Pemerintah Kota Mojokerto, Novia Kumala Dewi menyatakan bahwa akun yang digunakan untuk menawarkan pinjaman uang online tersebut bukan akun resmi milik Walikota Mojokerto. Selanjutnya Walikota Mojokerto hanya memiliki fanpage atas nama "Ning Ita". Pihaknya juga meminta masyarakat untuk tidak merespon atau mempercayai apabila mendapat pesan-pesan yang dapat merugikan.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/340104/beredar-akun-wali-kota-mojokerto-tawarkan-pinjol-humas-itu-bukan-akun-resmi>
- <https://www.instagram.com/p/CNZ7LzGAsA3/>
- https://www.instagram.com/kominfo_kotamojokerto/



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika

Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jum'at, 9 April 2021

2. [HOAKS] Kamboja dan Swiss Tak Ada Kematian selama Pandemi Covid-19 karena Tak Memakai Masker



Penjelasan:

Beredar informasi melalui *broadcast* WhatsApp mengenai negara-negara yang tidak memakai masker seperti Kamboja dan Swiss tingkat kematiannya dalam kasus pandemi Covid-19 nol persen.

Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim yang menyebut Kamboja dan Swiss tidak ada kematian selama pandemi Covid-19 adalah tidak benar. Dalam website resmi Pemerintah Swiss terkait informasi Covid-19, [Swissinfo.ch](https://www.swissinfo.ch), jumlah kematian akibat Covid-19 mencapai 9.792 orang per 8 April 2021. Sementara itu, dilansir dari [Phnompenhpost.com](https://www.phnompenhpost.com), data terkait informasi Covid-19 di Kamboja per 8 April 2021, terdapat 24 orang meninggal dunia akibat Covid-19. Adapun mengenai pemakaian masker di Swiss dijelaskan pemakaian masker di tempat umum wajib sejak 6 Juli 2020. Sedangkan di Kamboja pemakaian masker diwajibkan di tempat umum daerah zona merah sejak 24 Maret 2021.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4527694/cek-fakta-tidak-benar-kamboja-dan-swiss-tak-ada-kematian-selama-pandemi-covid-19-karena-tak-memakai-masker>
- https://www.swissinfo.ch/eng/covid-19_coronavirus--the-situation-in-switzerland/45592192
- <https://www.phnompenhpost.com/national/cambodia-logs-24th-death-new-113-infections>

Jum'at, 9 April 2021

3. [HOAKS] Vaksin Massal oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara



Penjelasan:

Beredar pesan berantai yang berisi informasi mengenai vaksinasi massal bagi masyarakat yang berusia di bawah 60 tahun yang akan diadakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara di Jalan Prof. HM Yamin, Serdang atau tepatnya berada di seberang Hotel Cordela yang akan berlangsung setiap hari mulai pukul 09.00 WIB. Disebutkan juga proses mendapatkan vaksinasi tidak perlu melakukan pendaftaran dan hanya membawa KTP. Selain itu, dikatakan bahwa Dinas Kesehatan akan membuka booth vaksin di berbagai tempat, termasuk di Lapangan Merdeka.

Faktanya, informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Jubir Satgas Penanganan Covid-19 Sumatera Utara yang juga Sekretaris Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, dr. Aris Yudhariansyah menegaskan kegiatan tersebut tidak dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. Untuk itu, ia mengimbau agar masyarakat tidak mudah percaya terhadap informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

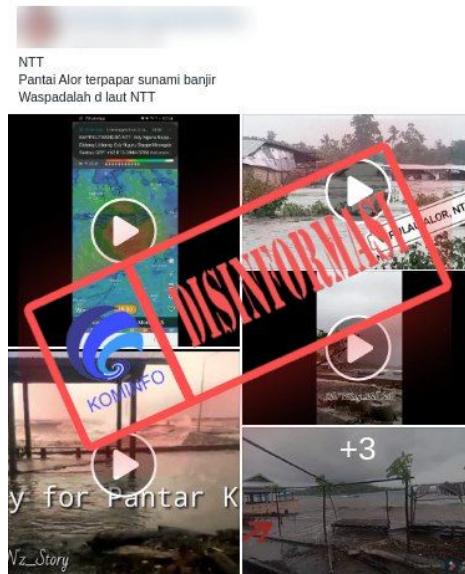
Hoaks

Link Counter:

- https://medanbisnisdaily.com/news/online/read/2021/04/08/132887/dinkes_sumut_pastikan_bc_vaksinasi_massal_hoax/

Jum'at, 9 April 2021

4. [DISINFORMASI] Tsunami di Pantai Alor NTT



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan pada media sosial Facebook, mengenai bencana alam yang terjadi di NTT. Pada unggahan tersebut terdapat beberapa video yang menyiarakan bencana alam yang terjadi di NTT dan juga ditambahkan keterangan yang mengatakan bahwa, "NTT Pantai Alor terpapar sunami banjir. Waspadalah di laut NTT".

Berdasarkan hasil penelusuran turnbackhoax.id, bahwa klaim mengenai pantai Alor yang terpapar Tsunami adalah tidak benar. Faktanya, Kepala Stasiun Meteorologi Maritim Tenau Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Syaeful Hadi menegaskan bahwa informasi yang beredar itu merupakan berita yang tidak benar. Fenomena yang terjadi di sejumlah wilayah NTT adalah gelombang tinggi. Syaeful menyebutkan gelombang setinggi 1,25-1,5 meter berpeluang terjadi di Selat Sape bagian selatan, Selat Sumba bagian barat, Laut Sawu, Selat Ombai, perairan utara Kupang dan Rote Ndao. Kemudian gelombang setinggi 2,5-4 meter berpeluang terjadi di perairan selatan Kupang dan Rote Ndao, Samudera Hindia selatan Kupang dan Rote Ndao. Selain itu, tinggi gelombang 4-6 meter berpeluang terjadi di Samudera Hindia selatan Sumba dan Sabu Raijua.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/04/09/salah-pantai-alor-ntt-terpapar-tsunami/>
- <https://tirto.id/kabar-kupang-ntt-terkini-isu-tsunami-penjelasan-bmkg-kupang-gbTy>
- <https://kabar24.bisnis.com/read/20210407/621/1377673/beredar-informasi-terjadi-tsunami-di-ntt-begini-pernyataan-bmkg>

Jum'at, 9 April 2021

5. [DISINFORMASI] Bandara Kertajati Jawa Barat Melayani Servis Sepeda Motor



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan foto pada media sosial Facebook yang memperlihatkan sebuah spanduk di Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati, Majalengka, Jawa Barat. Foto tersebut berisi tulisan bengkel pesawat dan helikopter juga melayani servis sepeda motor.

Dikutip dari cek fakta medcom.id, klaim foto spanduk yang terpampang di Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati, Majalengka, Jawa Barat melayani servis sepeda motor adalah tidak benar. Faktanya, foto tersebut merupakan hasil suntingan. Berdasarkan hasil penelusuran tim cek fakta medcom.id, bahwa foto asli dari gambar tersebut ditemukan dalam artikel berjudul "Runway Bandara Kertajati Terbakar, Ini Sejarah Pembangunannya". Artikel dimuat di situs kompas.com pada 29 September 2019.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4baYgwZb-cek-fakta-bandara-kertajati-jawa-barat-melayani-service-sepeda-motor-ini-faktanya>

Jum'at, 9 April 2021

6. [DISINFORMASI] Terdapat Cacing dan Ulat pada Masker Impor China



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di Aplikasi Youtube dengan judul “masker impor china ada cacing atau ulat. Waspada”. Dalam unggahan tersebut juga diinformasikan bahwa sumber video dari tim tenaga Kesehatan RI.

Faktanya, serat kain yang bereaksi terhadap kondisi lembab, bukan Cacing, Ulat, atau yang lainnya. Tampilan Cacing yang sesungguhnya terlihat berbeda di bawah Mikroskop, lebih tebal tidak setipis serat kain dan terlihat organ dalamnya. Selanjutnya terkait klaim “Sumber video dari tim tenaga kesehatan RI”, tidak ada bukti bahwa pihak yang diklaim benar-benar menyatakan hal tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.youtube.com/watch?v=erE45Nfa6No>
- <https://turnbackhoax.id/wp-content/uploads/2021/04/misbar.com-Masker-Wajah-Tidak-Mengandung-Cacing-Hitam.pdf>
- <https://turnbackhoax.id/2021/04/08/salah-masker-impor-china-ada-cacing-atau-ulat/?fbclid=IwAR0eg2eZnCovrgOwPCCzd8KodTddGUJQwGxKz1A3FZvg6VysqRQwdy1405Y>

Jum'at, 9 April 2021

7. [DISINFORMASI] Anggota Brimob Meninggal Akibat Vaksin di Maluku



Penjelasan:

Beredar sebuah narasi di media sosial Twitter terkait meninggalnya seorang anggota Brimob di Maluku pasca mengikuti vaksinasi massal. Pada unggahan itu, disebutkan bahwa anggota Brimob tersebut meninggal akibat Vaksin AstraZeneca dan juga banyak anggota Brimob yang hilang kesadaran pasca vaksinasi.

Setelah ditelusuri, Ketua Komisi Nasional Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Komnas KIPI) Prof. Hindra Irawan Safari mengatakan, Komandan Kompi Batalion Brimob Polda Maluku, Iptu LT meninggal dunia bukan karena vaksin, melainkan akibat terinfeksi Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian dan audit Komnas KIPI, Iptu LT sudah terpapar Covid-19 sebelum disuntik Vaksin AstraZeneca pada 30 Maret 2021. Sementara itu, terkait laporan 20 anggota Brimob lainnya yang mengalami KIPI ringan dengan gejala meriang, saat ini sudah dinyatakan sehat. Hal senada juga ditegaskan oleh Kadiv Humas Polri, Inspektur Jenderal Argo Yuwono yang mengatakan, "Dilakukan sampel pemeriksaan Covid-19 (RT - PCR) di RS Haulussy Ambon dengan hasil positif". Selanjutnya, Satgas Covid-19 telah melakukan pelacakan atau *tracing* terhadap sejumlah orang yang berkонтak.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.merdeka.com/peristiwa/penjelasan-ketua-kipi-soal-brimob-di-maluku-meninggal-usai-vaksinasi-astrazeneca.html>
- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210407215438-12-627234/polri-pastikan-danki-brimob-maluku-wafat-bukan-karena-vaksin>
- <https://regional.kompas.com/read/2021/04/05/053000778/sederet-fakta-komandan-brimob-meninggal-5-hari-usai-disuntik-vaksin?page=all>